

Judul

DIFERENSIASI SOSIAL DAN STRATIFIKASI SOSIAL

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : II (Dua)

Nomor Modul : Sos.II.03

Penulis: Drs. Arief Herdiyanto C.

Penyunting Materi: Drs. Eko Triraharjo, M.Pd.

Penyunting Media: Dra. Indrayanti, M.Pd.

DAFTAR ISI

IDENTITAS

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Kegiatan Belajar 1: DIFERENSIASI SOSIAL	5
Petunjuk	5
Uraian Materi	5
1. Pengertian Diferensiasi Sosial	5
2. Ciri-ciri yang mendasari Diferensiasi Sosial	6
3. Perbedaan Diferensiasi dengan Stratifikasi	7
4. Bentuk-bentuk Diferensiasi Sosial	7
TUGAS KEGIATAN 1	13
Kegiatan Belajar 2: STRATIFIKASI SOSIAL	15
Petunjuk	15
Uraian Materi	15
1. Pengertian Stratifikasi Sosial/Pelapisan Sosial	15
2. Perbedaan Stratifikasi Sosial dengan Status Sosial...	16
3. Tiga Lapisan Sosial dengan Dasar Kualitas Pribadi...	16
4. Sebab-sebab Timbulnya Stratifikasi Sosial	17
5. Proses terjadinya Stratifikasi Sosial	17
6. Kriteria Dasar Penentuan Stratifikasi Sosial	17
7. Sifat Stratifikasi Sosial	18
8. Fungsi Stratifikasi Sosial.....	19
TUGAS KEGIATAN 2	20
PENUTUP	23
KUNCI KEGIATAN	26
KATA-KATA PENTING	27
DAFTAR PUSTAKA	28

PENDAHULUAN

Selamat jumpa kembali !

Bagaimana dengan keadaan Anda ? Baik-baik saja bukan ? Mudah-mudahan Anda dalam keadaan sehat walafiat, sehingga mampu untuk melanjutkan belajar modul ini.

Berbeda itu biasa. Pernahkah Anda sadari betul kata-kata ini ?

Dunia terbentang dengan segala macam perbedaan. Tidak ada satu makhluk hidup yang sama persis dengan yang lain. Perbedaan memang anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang begitu indah. Oleh karena itu kita bisa menyatakan bahwa perbedaan itu indah.

Mampukah Anda menganalisa bentuk-bentuk struktur masyarakat berdasarkan adanya perbedaan dan lapisan yang ada ?

Itulah tujuan pembelajaran Anda yang dapat Anda capai dengan mempelajari modul ini.

Modul ini terbagi menjadi dua kegiatan.

1. Kegiatan Belajar 1 : **Diferensiasi Sosial**
2. Kegiatan Belajar 2 : **Stratifikasi Sosial**

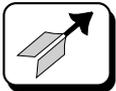
Untuk mempelajari modul ini Anda perlu waktu 4 jam.

Pada akhir kegiatan belajar disediakan soal-soal latihan atau tugas yang harus Anda kerjakan. Di bagian belakang modul ini disediakan kunci jawaban. Pergunakan kunci jawaban tersebut setelah Anda selesai mengerjakan latihan dan tugas Anda. Dengan demikian Anda dapat menilai atau mengukur kemajuan belajar Anda sendiri.

Pelajari modul ini kegiatan demi kegiatan, sehingga seluruh kegiatan belajar Anda dapat Anda kuasai dengan baik dan benar. Apabila Anda masih belum paham benar, bacalah berulang-ulang dengan lebih cermat, diskusikan dengan teman dan guru bina Anda, atau tanyakan kepada orang yang menguasai benar masalah itu, bisa pula dengan banyak membaca koran, majalah, dan sebagainya.

Selamat belajar, semoga sukses !

DIFERENSIASI SOSIAL



Setelah mempelajari kegiatan belajar 1 ini Anda diharapkan dapat :

1. menjelaskan pengertian diferensiasi sosial;
2. menguraikan ciri-ciri yang mendasari diferensiasi sosial;
3. membedakan dengan jelas diferensiasi dengan stratifikasi;
4. menyebutkan bentuk-bentuk diferensiasi sosial.



1. Pengertian Diferensiasi Sosial

Kalau kita memperhatikan masyarakat di sekitar kita, ada banyak sekali perbedaan-perbedaan yang kita jumpai. Perbedaan-perbedaan itu antara lain dalam agama, ras, etnis, clan (klen), pekerjaan, budaya, maupun jenis kelamin.

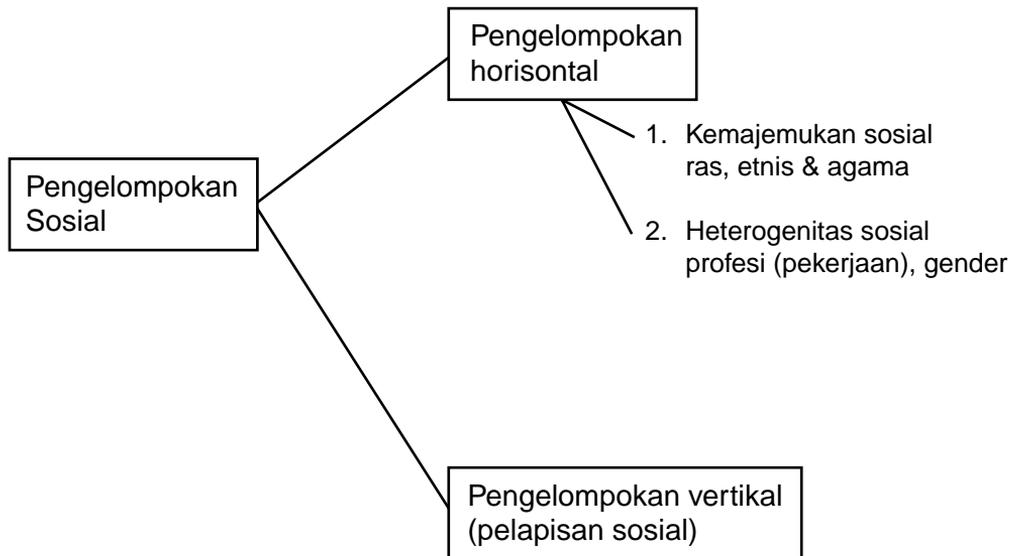
Perbedaan-perbedaan itu tidak dapat diklasifikasikan secara bertingkat/vertikal seperti halnya pada tingkatan dalam lapisan ekonomi, yaitu lapisan tinggi, lapisan menengah dan lapisan rendah.

Perbedaan itu hanya secara horisontal. Perbedaan seperti ini dalam sosiologi dikenal dengan istilah Diferensiasi Sosial.

Diferensiasi adalah klasifikasi terhadap perbedaan-perbedaan yang biasanya sama. Pengertian sama disini menunjukkan pada penggolongan atau klasifikasi masyarakat secara horisontal, mendatar, atau sejajar. Asumsinya adalah tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang lebih tinggi daripada golongan lainnya.

Pengelompokan horisontal yang didasarkan pada perbedaan ras, etnis (suku bangsa), klen dan agama disebut kemajemukan sosial, sedangkan pengelompokan berdasarkan perbedaan profesi dan jenis kelamin disebut heterogenitas sosial.

Untuk lebih jelasnya perhatikan skema di bawah ini :



Jadi kesimpulannya:

Diferensiasi sosial adalah pengelompokan masyarakat secara horisontal berdasarkan pada ciri-ciri tertentu.

2. Ciri-ciri yang Mendasari Diferensiasi Sosial

Diferensiasi sosial ditandai dengan adanya perbedaan berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Ciri Fisik

Diferensiasi ini terjadi karena perbedaan ciri-ciri tertentu.

Misalnya : warna kulit, bentuk mata, rambut, hidung, muka, dsb.

b. Ciri Sosial

Diferensiasi sosial ini muncul karena perbedaan pekerjaan yang menimbulkan cara pandang dan pola perilaku dalam masyarakat berbeda. Termasuk didalam kategori ini adalah perbedaan peranan, prestise dan kekuasaan. Contohnya : pola perilaku seorang perawat akan berbeda dengan seorang karyawan kantor.

c. Ciri Budaya

Diferensiasi budaya berhubungan erat dengan pandangan hidup suatu masyarakat menyangkut nilai-nilai yang dianutnya, seperti religi atau kepercayaan, sistem kekeluargaan, keuletan dan ketangguhan (etos). Hasil dari nilai-nilai yang dianut suatu masyarakat dapat kita lihat dari bahasa, kesenian, arsitektur, pakaian adat, agama, dsb.

Bagaimana, Anda paham ? Bila Anda masih sulit memahami bacalah sekali lagi atau tanyakan pada guru bina Anda. Baik, kalau Anda sudah memahaminya. Marilah kita lanjutkan belajarnya.

3. Perbedaan Diferensiasi dengan Stratifikasi

Sebelum kita mempelajari stratifikasi sosial secara khusus pada modul mendatang, dengan melihat tabel di bawah ini secara tegas dapat kita bedakan antara diferensiasi sosial dengan stratifikasi sosial.

DIFERENSIASI SOSIAL	STRATIFIKASI SOSIAL
1. Pengelompokan secara horisontal	Pengelompokan secara vertikal
2. Berdasarkan ciri dan fungsi	Berdasarkan posisi, status, kelebihan yang dimiliki, sesuatu yang dihargai.
3. Distribusi kelompok	Distribusi hak dan wewenang
4. Genotipe	Stereotipe
5. Kriteria biologis/fisik sosiokultural	Kriteria ekonomi, pendidikan, kekuasaan, kehormatan

4. Bentuk-bentuk Diferensiasi Sosial

Pengelompokan masyarakat membentuk delapan kriteria diferensiasi sosial.

a. Diferensiasi Ras

Ras adalah suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri fisik bawan yang sama. Diferensiasi ras berarti pengelompokan masyarakat berdasarkan ciri-ciri fisiknya, bukan budayanya.

Secara garis besar, manusia dibagi ke dalam ras-ras sebagai berikut :

- 1) Menurut A.L. Kroeber
 - Austroloid, mencakup penduduk asli Australia (Aborigin)
 - Mongoloid
 - Asiatic Mongoloid (Asia Utara, Asia Tengah dan Asia Timur)
 - Malayan Mongoloid (Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina, penduduk asli Taiwan)
 - American Mongoloid (penduduk asli Amerika)
 - Kaukasoid
 - Nordic (Eropa Utara, sekitar L. Baltik)
 - Alpine (Eropa Tengah dan Eropa Timur)

- Mediteranian (sekitar L. Tengah, Afrika Utara, Armenia, Arab, Iran)
- Indic (Pakistan, India, Bangladesh, Sri Langka)
- Negroid
 - African Negroid (Benua Afrika)
 - Negrito (Afrika Tengah, Semenanjung Malaya yang dikenal dengan nama orang Semang, Filipina)
 - Melanesian (Irian, Melanesia)
- Ras-ras khusus (tidak dapat diklasifikasikan ke dalam empat ras pokok)
 - Bushman (gurun Kalahari, Afrika Selatan)
 - Veddoid (pedalaman Sri Langka, Sulawesi Selatan)
 - Polynesian (kepulauan Micronesia dan Polynesia)
 - Ainu (di pulau Hokkaido dan Karafuto Jepang)



Gb.1 Macam-macam Ras Tinggal di Dunia

2) Menurut Ralph Linton

- Mongoloid, dengan ciri-ciri kulit kuning sampai sawo matang, rambut lurus, bulu badan sedikit, mata sipit (terutama Asia Mongoloid). Ras Mongoloid dibagi menjadi dua, yaitu Mongoloid Asia dan Indian. Mongoloid Asia terdiri dari Sub Ras Tionghoa (terdiri dari Jepang, Taiwan, Vietnam) dan Sub Ras Melayu. Sub Ras Melayu terdiri dari Malaysia, Indonesia, dan Filipina. Mongoloid Indian terdiri dari orang-orang Indian di Amerika.
- Kaukasoid, memiliki ciri fisik hidung mancung, kulit putih, rambut pirang sampai coklat kehitam-hitaman, dan kelopak mata lurus. Ras ini terdiri dari Sub Ras Nordic, Alpin, Mediteran, Armenoid dan India.
- Negroid, dengan ciri fisik rambut keriting, kulit hitam, bibir tebal dan kelopak mata lurus. Ras ini dibagi menjadi Sub Ras Negrito, Nilitz, Negro Rimba, Negro Oseanis dan Hotentot-Boysesman.

Bagaimana dengan Indonesia ?

Sub ras apa saja yang mendiami negara kita ini ?

Indonesia didiami oleh bermacam-macam Sub Ras sebagai berikut:

- Negrito, yaitu suku bangsa Semang di Semenanjung Malaya dan sekitarnya.
- Veddoid, yaitu suku Sakai di Riau, Kubu di Sumatera Selatan, Toala dan Tomuna di Sulawesi.
- Neo Melanosoid, yaitu penduduk kepulauan Kei dan Aru.
- Melayu, yang terdiri dari dua :
 - Melayu Tua (Proto Melayu), yaitu orang Batak, Toraja dan Dayak
 - Melayu Muda (Deutro Melayu), yaitu orang Aceh, Minang, Bugis/ Makasar, Jawa, Sunda, dsb.

b. Diferensiasi Suku Bangsa (Etnis)

Apa yang dimaksud dengan suku bangsa atau etnis itu ?

Menurut Hassan Shadily MA, suku bangsa atau etnis adalah golongan rakyat yang masih dianggap mempunyai hubungan biologis. Diferensiasi suku bangsa merupakan penggolongan manusia berdasarkan ciri-ciri biologis yang sama, seperti ras. Namun suku bangsa memiliki ciri-ciri paling mendasar yang lain, yaitu adanya kesamaan budaya. Suku bangsa memiliki kesamaan berikut :

- ciri fisik
- bahasa daerah
- kesenian
- adat istiadat

Suku bangsa yang ada di Indonesia antara lain :

- di Pulau Sumatera : Aceh, Batak, Minangkabau, Bengkulu, Jambi, Palembang, Melayu, dsb.;
- di Pulau Jawa : Sunda, Jawa, Tengger, dsb.;
- di Pulau Kalimantan : Dayak, Banjar, dsb.;
- di Pulau Sulawesi : Bugis, Makasar, Toraja, Minahasa, Toli-toli, Bolaang-Mangondow, Gorontalo, dsb.;
- di Kep. Nusa Tenggara : Bali, Bima, Lombok, Flores, Timor, Rote, dsb.;
- di Kep. Maluku dan Irian : Ternate, Tidore, Dani, Asmat, dsb.

Bagaimana dengan Anda ? Termasuk suku bangsa yang mana ? Apapun suku bangsa Anda tidak masalah. Yang penting kita semua adalah warga negara Indonesia yang baik. Perbedaan kita hanya perbedaan fisik semata, masih ingat bahwa perbedaan itu indah ?

c. Diferensiasi Klen (Clan)

Klen (Clan) sering juga disebut kerabat luas atau keluarga besar. Klen merupakan kesatuan keturunan (genealogis), kesatuan kepercayaan (religiomagis) dan kesatuan adat (tradisi). Klen adalah sistem sosial yang

berdasarkan ikatan darah atau keturunan yang sama umumnya terjadi pada masyarakat unilateral baik melalui garis ayah (patrilineal) maupun garis ibu (matrilineal).

- Klen atas dasar garis keturunan ayah (patrilineal) antara lain terdapat pada:
 - Masyarakat Batak (dengan sebutan Marga)
 - Marga Batak Karo : Ginting, Sembiring, Singarimbun, Barus, Tambun, Paranginangin;
 - Marga Batak Toba : Nababan, Simatupang, Siregar;
 - Marga Batak Mandailing : Harahap, Rangkuti, Nasution, Batubara, Daulay.
 - Masyarakat Minahasa (klennya disebut Fam) antara lain : Mandagi, Lasut, Tombokan, Pangkarego, Paat, Supit.
 - Masyarakat Ambon (klennya disebut Fam) antara lain : Pattinasarani, Latuconsina, Lotul, Manuhutu, Goeslaw.
 - Masyarakat Flores (klennya disebut Fam) antara lain : Fernandes, Wangge, Da Costa, Leimena, Kleden, De- Rosari, Paeira.
- Klen atas dasar garis keturunan ibu (matrilineal) antara lain terdapat pada masyarakat Minangkabau, Klennya disebut suku yang merupakan gabungan dari kampuang-kampuang. Nama-nama klen di Minangkabau antara lain : Koto, Piliang, Chaniago, Sikumbang, Melayu, Solo, Dalimo, Kampai, dsb.

Masyarakat di Flores, yaitu suku Ngada juga menggunakan sistem Matrilineal.



Gb.2 Suku Batak salah satu suku di Indonesia yang memakai sistem patrilineal

d. Diferensiasi Agama

Menurut Durkheim agama adalah suatu sistem terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal-hal yang suci. Agama merupakan masalah yang esensial bagi kehidupan manusia karena menyangkut keyakinan seseorang yang dianggap benar. Keyakinan terhadap agama mengikat pemeluknya secara moral. Keyakinan itu membentuk golongan masyarakat moral (umat). Umat pemeluk suatu agama bisa dikenali dari cara berpakaian, cara berperilaku, cara beribadah, dan sebagainya.

Jadi,

Diferensiasi agama merupakan pengelompokan masyarakat berdasarkan agama/kepercayaannya.

1) Komponen-komponen Agama

- **Emosi keagamaan**, yaitu suatu sikap yang tidak rasional yang mampu menggetarkan jiwa, misalnya sikap takut bercampur percaya.
- **Sistem keyakinan**, terwujud dalam bentuk pikiran/gagasan manusia seperti keyakinan akan sifat-sifat Tuhan, wujud alam gaib, kosmologi, masa akhirat, cincin sakti, roh nenek moyang, dewa-dewa, dan sebagainya.
- **Upacara keagamaan**, yang berupa bentuk ibadah kepada Tuhan, Dewa-dewa dan Roh Nenek Moyang.
- **Tempat ibadah**, seperti Mesjid, Gereja, Pura, Wihara, Kuil, Klenteng.
- **Umat**, yakni anggota salah satu agama yang merupakan kesatuan sosial.

2) Agama dan Masyarakat

Dalam perkembangannya agama mempengaruhi masyarakat dan demikian juga masyarakat mempengaruhi agama atau terjadi interaksi yang dinamis. Di Indonesia, kita mengenal agama Islam, Katolik, Protestan, Budha dan Hindu. Disamping itu berkembang pula agama atau kepercayaan lain, seperti Khong Hu Chu, Aliran Kepercayaan, Kaharingan dan Kepercayaan-kepercayaan asli lainnya.



Gb. 3 Di sinilah berbagai umat melaksanakan ibadahnya

e. Diferensiasi Profesi (pekerjaan)

Profesi atau pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia sebagai sumber penghasilan atau mata pencahariannya.

Diferensiasi profesi merupakan pengelompokan masyarakat yang didasarkan pada jenis pekerjaan atau profesinya. Profesi biasanya berkaitan dengan suatu ketrampilan khusus. Misalnya profesi guru memerlukan ketrampilan khusus, seperti : pandai berbicara, suka membimbing, sabar, dsb.

Berdasarkan perbedaan profesi kita mengenal kelompok masyarakat berprofesi seperti guru, dokter, pedagang, buruh, pegawai negeri, tentara, dan sebagainya.

Perbedaan profesi biasanya juga akan berpengaruh pada perilaku sosialnya. Contohnya, perilaku seorang guru akan berbeda dengan seorang dokter ketika keduanya melaksanakan pekerjaannya.

f. Diferensiasi Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan kategori dalam masyarakat yang didasarkan pada perbedaan seks atau jenis kelamin (perbedaan biologis). Perbedaan biologis ini dapat kita lihat dari struktur organ reproduksi, bentuk tubuh, suara, dan sebagainya. Atas dasar itu, terdapat kelompok masyarakat laki-laki atau pria dan kelompok perempuan atau wanita.

g. Diferensiasi Asal Daerah

Diferensiasi ini merupakan pengelompokan manusia berdasarkan asal daerah atau tempat tinggalnya, desa atau kota. Terbagi menjadi:

- masyarakat desa : kelompok orang yang tinggal di pedesaan atau berasal dari desa;
- masyarakat kota : kelompok orang yang tinggal di perkotaan atau berasal dari kota.

Perbedaan orang desa dengan orang kota dapat kita temukan dalam hal-hal berikut ini :

- perilaku
- tutur kata
- cara berpakaian
- cara menghias rumah, dsb.

h. Diferensiasi Partai

Demi menampung aspirasi masyarakat untuk turut serta mengatur negara/ berkuasa, maka bermunculan banyak sekali partai.

Diferensiasi partai adalah perbedaan masyarakat dalam kegiatannya mengatur kekuasaan negara, yang berupa kesatuan-kesatuan sosial, seazas, seideologi dan sealiran.

Pada Pemilu tahun 1999 yang lalu terdapat 48 partai, pada Pemilu tahun 2004 mungkin jumlah partai sudah bertambah lebih banyak.

Nah, Anda telah menyelesaikan seluruh materi pada kegiatan belajar 1. Semoga Anda sudah paham benar dengan bahasan mengenai diferensiasi sosial ini. Nah....baiklah kita dalam bahasan itu dengan mengerjakan tugas/ latihan berikut.



KEGIATAN 1

A. Isilah teka-teki di bawah ini !

					1 D					
2					I					
					3 F					
4					E					
					5 R					
					6 E					
	7				N					
8					S					
					9 I					
					10 A					
		11			S					
			12		I					
	13				S					
		14			O					
15					S					
		16			I					
			17		A					
18					L					

Soal

1. Subras Melayu Tua (Proto Melayu) di Indonesia.
2. Orang Semang di Semenanjung Malaya termasuk ras
3. Fam Kleden terdapat di pulau
4. Kegiatan yang dilakukan manusia sebagai sumber penghasilan disebut :

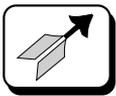
5. Kelompok manusia yang mempunyai ciri-ciri fisik bawaan yang sama.
6. Kesamaan budaya terdapat pada
7. Kerabat luas atau keluarga besar disebut
8. Perbedaan biologis
9. Mesjid, Gereja, Pura, dsb adalah tempat
10. Suatu sistem terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal-hal yang suci disebut
11. Salah satu marga di Batak
12. Penduduk asli pulau Karafuto di Jepang
13. Fanatisme suku bangsa
14. Salah satu Fam masyarakat Minahasa
15. Berkulit putih, hidung mancung, rambut pirang, kelopak lurus adalah ras
16. Menurut garis keturunan ibu
17. Sebagai pembeda utama pada ras
18. Artinya masyarakat majemuk

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jelas dan benar !

1. Jelaskan pengertian diferensiasi sosial !
2. Uraikan masing-masing ciri-ciri yang mendasari diferensiasi sosial.
3. Bedakan sekurang-kurangnya 3 unsur yang membedakan antara diferensiasi sosial dengan stratifikasi sosial.
4. Tuliskan (tidak usah diuraikan) bentuk-bentuk diferensiasi sosial sekurang-kurangnya 6 buah.

Selamat bekerja, semoga sukses !

STRATIFIKASI SOSIAL



Setelah mempelajari kegiatan belajar 2 ini Anda diharapkan dapat :

1. menjelaskan pengertian stratifikasi sosial;
2. membedakan stratifikasi sosial dengan status sosial;
3. menyebutkan tiga lapisan sosial dengan dasar kualitas pribadi;
4. menguraikan sebab-sebab timbulnya stratifikasi sosial;
5. menjelaskan dua proses terjadinya stratifikasi sosial;
6. memperinci kriteria-kriteria yang menentukan stratifikasi sosial;
7. menyebutkan 3 sifat stratifikasi sosial;
8. mengemukakan fungsi stratifikasi sosial.



1. Pengertian Stratifikasi Sosial / Pelapisan Sosial

Coba Anda perhatikan masyarakat di sekitar ! Ada yang miskin, kaya, buruh, pengusaha, sarjana, tukang, dan sebagainya. Adakah perbedaan perlakuan masyarakat terhadap mereka ?

Oleh karena status, baik yang berupa harta, kedudukan atau jabatan seringkali menciptakan perbedaan dalam menghargai seseorang. Dalam suatu masyarakat, orang yang memiliki harta berlimpah lebih dihargai daripada orang yang miskin. Demikian pula orang yang lebih berpendidikan dihargai lebih daripada yang kurang berpendidikan. Atas dasar itu, kemudian masyarakat dikelompok-kelompokkan secara vertikal atau bertingkat-tingkat sehingga membentuk lapisan-lapisan sosial tertentu dengan kedudukannya masing-masing.

Masyarakat sebenarnya telah mengenal pembagian atau pelapisan sosial sejak dahulu. Pada zaman dahulu, Aristoteles menyatakan bahwa didalam setiap negara selalu terdapat tiga unsur, yakni orang-orang kaya sekali, orang-orang melarat dan orang-orang yang berada di tengah-tengah. Menurut Aristoteles, orang-orang kaya sekali ditempatkan dalam lapisan atas oleh masyarakat, sedangkan orang-orang melarat ditempatkan dalam lapisan bawah, dan orang-orang di tengah ditempatkan dalam lapisan masyarakat menengah.

Beberapa definisi stratifikasi sosial :

a. Pitirim A. Sorokin

Mendefinisikan stratifikasi sosial sebagai perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas yang tersusun secara bertingkat (hierarki).

b. Max Weber

Mendefinisikan stratifikasi sosial sebagai penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan hierarki menurut dimensi kekuasaan, privilege dan prestise.

c. Cuber

Mendefinisikan stratifikasi sosial sebagai suatu pola yang ditempatkan di atas kategori dari hak-hak yang berbeda.

Stratifikasi sosial (*Social Stratification*) berasal dari kata bahasa latin “stratum” (tunggal) atau “strata” (jamak) yang berarti berlapis-lapis. Dalam Sosiologi, stratifikasi sosial dapat diartikan sebagai perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat.

Bagaimana sudah pahamkah Anda dengan pengertian stratifikasi sosial ? Bila masih belum paham, ulangi pelajari materi ini, dan bila sudah paham, selamat ! Mari kita lanjutkan belajarnya !

2. Perbedaan Stratifikasi Sosial dengan Status Sosial

Status atau kedudukan yaitu posisi seseorang didalam masyarakat yang didasarkan pada hak-hak dan kewajiban-kewajiban tertentu. Dalam teori Sosiologi, unsur-unsur dalam sistem pelapisan masyarakat adalah status (kedudukan) dan role (peranan). Kedua unsur ini merupakan unsur baku dalam sistem pelapisan masyarakat.

Jadi kesimpulannya : status sosial atau kedudukan sosial merupakan unsur yang membentuk terciptanya stratifikasi sosial, sedangkan stratifikasi sosial adalah pelapisan sosial yang disusun dari status-status sosial.

Penjelasan mengenai status / kedudukan sosial lebih lengkapnya dapat Anda pelajari pada modul berikutnya.

3. Tiga Lapisan Sosial dengan Dasar Kualitas Pribadi

Dalam masyarakat yang paling sederhana dan homogen, biasanya perbedaan peranan dan status relatif sedikit, maka stratifikasi sosialnya pun sedikit. Pelapisan sosial dalam masyarakat ini umumnya didasarkan pada jenis kelamin, senioritas dan keturunan, yang merupakan kualitas pribadi seseorang.

a. Jenis Kelamin

Pada sebagian masyarakat Indonesia kedudukan laki-laki dinilai lebih tinggi daripada kedudukan wanita. Laki-laki yang menjadi kepala keluarga/rumah tangga dihormati oleh isteri dan anak-anak mereka.

- b. Senioritas
Senioritas disini dapat berarti senioritas usia maupun generasi. Kedudukan yang lebih tua lebih tinggi daripada yang muda.
- c. Keturunan
Keturunan bangsawan dianggap lebih tinggi daripada keturunan rakyat jelata.

4. Sebab-sebab Timbulnya Stratifikasi Sosial

Setiap masyarakat mempunyai sesuatu yang dihargai, bisa berupa kepandaian, kekayaan, kekuasaan, profesi, keahlian keanggotaan masyarakat dan sebagainya. Selama manusia membeda-bedakan penghargaan terhadap sesuatu yang dimiliki tersebut, pasti akan menimbulkan lapisan-lapisan dalam masyarakat. Semakin banyak kepemilikan, kecakapan masyarakat/seseorang terhadap sesuatu yang dihargai, semakin tinggi kedudukan atau lapisannya. Sebaliknya bagi mereka yang hanya mempunyai sedikit atau bahkan tidak memiliki sama sekali, maka mereka mempunyai kedudukan dan lapisan yang rendah.

Seseorang yang mempunyai tugas sebagai pejabat/ketua atau pemimpin pasti menempati lapisan yang tinggi daripada sebagai anggota masyarakat yang tidak mempunyai tugas apa-apa. Karena penghargaan terhadap jasa atau pengabdian seseorang bisa pula ditempatkan pada posisi yang tinggi, misalnya pahlawan, pelopor, penemu, dan sebagainya. Dapat juga karena keahlian dan ketrampilan seseorang dalam pekerjaan tertentu dia menduduki posisi tinggi jika dibandingkan dengan pekerja yang tidak mempunyai ketrampilan apapun.

5. Proses Terjadinya Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial terjadi melalui proses sebagai berikut:

- a. Terjadinya secara otomatis, karena faktor-faktor yang dibawa individu sejak lahir. Misalnya, kepandaian, usia, jenis kelamin, keturunan, sifat keahlian keanggotaan seseorang dalam masyarakat.
- b. Terjadi dengan sengaja untuk tujuan bersama
Biasanya dilakukan dalam pembagian kekuasaan dan wewenang yang resmi dalam organisasi-organisasi formal, seperti : pemerintahan, partai politik, perusahaan, perkumpulan, angkatan bersenjata.

6. Kriteria Dasar Penentuan Stratifikasi Sosial

Kriteria atau ukuran yang umumnya digunakan untuk mengelompokkan para anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan tertentu adalah sebagai berikut :

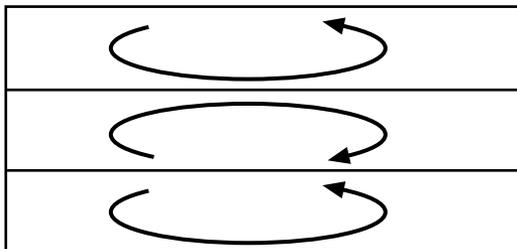
- a. Kekayaan
Kekayaan atau sering juga disebut ukuran ekonomi. Orang yang memiliki harta benda berlimpah (kaya) akan lebih dihargai dan dihormati daripada orang yang miskin.

- b. Kekuasaan
Kekuasaan dipengaruhi oleh kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat. Seorang yang memiliki kekuasaan dan wewenang besar akan menempati lapisan sosial atas, sebaliknya orang yang tidak mempunyai kekuasaan berada di lapisan bawah.
- c. Keturunan
Ukuran keturunan terlepas dari ukuran kekayaan atau kekuasaan. Keturunan yang dimaksud adalah keturunan berdasarkan golongan kebangsawanan atau kehormatan. Kaum bangsawan akan menempati lapisan atas seperti gelar :
 - Andi di masyarakat Bugis,
 - Raden di masyarakat Jawa,
 - Tengku di masyarakat Aceh, dsb.
- d. Kepandaian/penguasaan ilmu pengetahuan
Seseorang yang berpendidikan tinggi dan meraih gelar kesarjanaan atau yang memiliki keahlian/profesional dipandang berkedudukan lebih tinggi, jika dibandingkan orang berpendidikan rendah. Status seseorang juga ditentukan dalam penguasaan pengetahuan lain, misalnya pengetahuan agama, ketrampilan khusus, kesaktian, dsb.

7. Sifat Stratifikasi Sosial

Menurut Soerjono Soekanto, dilihat dari sifatnya pelapisan sosial dibedakan menjadi sistem pelapisan sosial tertutup, sistem pelapisan sosial terbuka, dan sistem pelapisan sosial campuran.

a. Stratifikasi Sosial Tertutup (Closed Social Stratification)

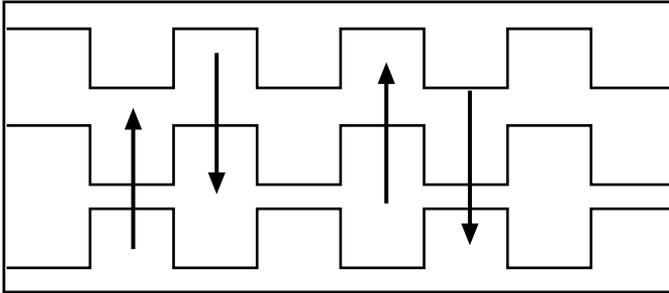


Stratifikasi ini adalah stratifikasi dimana anggota dari setiap strata sulit mengadakan mobilitas vertikal. Walaupun ada mobilitas tetapi sangat terbatas pada mobilitas horisontal saja. Contoh:

- Sistem kasta. Kaum Sudra tidak bisa pindah posisi naik di lapisan Brahmana.

- Rasialis. Kulit hitam (negro) yang dianggap di posisi rendah tidak bisa pindah kedudukan di posisi kulit putih.
- Feodal. Kaum buruh tidak bisa pindah ke posisi juragan/majikan.

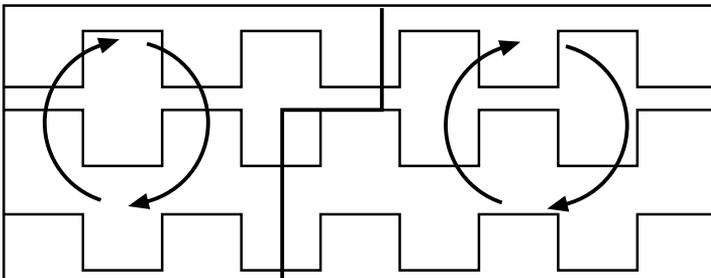
b. Stratifikasi Sosial Terbuka (*Opened Social Stratification*)



Stratifikasi ini bersifat dinamis karena mobilitasnya sangat besar. Setiap anggota strata dapat bebas melakukan mobilitas sosial, baik vertikal maupun horizontal. Contoh:

- Seorang miskin karena usahanya bisa menjadi kaya, atau sebaliknya.
- Seorang yang tidak/kurang pendidikan akan dapat memperoleh pendidikan asal ada niat dan usaha.

c. Stratifikasi Sosial Campuran



Stratifikasi sosial campuran merupakan kombinasi antara stratifikasi tertutup dan terbuka. Misalnya, seorang Bali berkasta

Brahmana mempunyai kedudukan terhormat di Bali, namun apabila ia pindah ke Jakarta menjadi buruh, ia memperoleh kedudukan rendah. Maka, ia harus menyesuaikan diri dengan aturan kelompok masyarakat di Jakarta.

8. Fungsi Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial dapat berfungsi sebagai berikut :

- Distribusi hak-hak istimewa yang obyektif, seperti menentukan penghasilan, tingkat kekayaan, keselamatan dan wewenang pada jabatan/pangkat/kedudukan seseorang.
- Sistem pertanggung (tingkatan) pada strata yang diciptakan masyarakat yang menyangkut prestise dan penghargaan, misalnya pada seseorang yang menerima anugerah penghargaan/gelar/kebangsawanan, dan sebagainya.
- Kriteria sistem pertentangan, yaitu apakah didapat melalui kualitas pribadi, keanggotaan kelompok, kerabat tertentu, kepemilikan, wewenang atau kekuasaan.
- Penentu lambang-lambang (simbol status) atau kedudukan, seperti tingkah laku, cara berpakaian dan bentuk rumah.

- e. Tingkat mudah tidaknya bertukar kedudukan.
- f. Alat solidaritas diantara individu-individu atau kelompok yang menduduki sistem sosial yang sama dalam masyarakat.

Sampai disini pembahasan kita mengenai Diferensiasi Sosial dan Stratifikasi Sosial. Bagaimana ? Apakah Anda sudah paham ? Apabila masih belum jelas, baca lagi, karena tidak ada salahnya kalau Anda membacanya kembali, sehingga Anda benar-benar mendapatkan pendalaman mengenai bahasan ini. Namun, sekiranya Anda masih belum paham juga, diskusikan dengan teman Anda, atau tanyakan kepada guru bina Anda. Nah, kini cobalah mengerjakan tugas-tugas di bawah ini untuk menguji pemahaman Anda.



KEGIATAN 2

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

1. Kita mengenal adanya buruh, pengusaha, dokter, pegawai negeri, tukang, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hak dan wewenang atau dikenal dengan nama
 - A. ketidaksaman kelompok
 - B. ketidaksamaan sosial
 - C. pelapisan masyarakat
 - D. ketidaksamaan ras
 - E. keanekaragaman suku bangsa
2. Yang menyatakan perbedaan antara stratifikasi sosial dengan status sosial terdapat pada pernyataan berikut :
 - A. stratifikasi sosial merupakan pelapisan sosial, status sosial merupakan peranan seseorang dalam masyarakat
 - B. stratifikasi sosial pengelompokan manusia berdasarkan status sosial secara bertingkat, sedangkan status sosial adalah posisi seseorang dalam masyarakat
 - C. stratifikasi sosial pengelompokan manusia berdasarkan jenis kelamin, sedangkan status sosial selalu berkaitan dengan hak dan kewajiban
 - D. stratifikasi muncul dengan sendirinya dalam masyarakat, sedangkan status sosial harus diupayakan oleh masyarakat
 - E. keanggotaan stratifikasi sosial sulit untuk pindah kedudukan, sedangkan status sosial mudah pindah kedudukan

3. Stratifikasi berdasarkan kualitas pribadi didasarkan pada 3 hal di bawah ini :
 - A. jenis kelamin, umur, status
 - B. jenis kelamin, keturunan dan kehormatan
 - C. umur, status dan senioritas
 - D. jenis kelamin, senioritas, keturunan
 - E. senioritas, keturunan dan profesi

4. Penyebab timbulnya stratifikasi sosial adalah.....
 - A. adanya sesuatu yang dihargai
 - B. profesi, keahlian seseorang
 - C. keaslian anggota kelompok
 - D. mudahnya seseorang memperoleh status
 - E. hak dan kewajiban yang sama

5. Proses terjadinya Stratifikasi Sosial terdapat di bawah ini :
 - A. otomatis dan tanpa usaha
 - B. otodidak dan alami
 - C. alami dan tanpa usaha
 - D. otomatis dan otodidak
 - E. dengan sendirinya dan dengan sengaja

6. Kriteria yang dijadikan tolok ukur menentukan lapisan sosial adalah
 - A. ukuran materi, kekuasaan, kewajiban, keturunan
 - B. keturunan, pendidikan, senioritas, kekuasaan
 - C. kekayaan, kekuasaan, keturunan, pendidikan
 - D. kekuasaan, kekayaan, senioritas, pendidikan
 - E. ilmu pengetahuan, profesi, senioritas, keturunan

7. Sifat stratifikasi sosial antara lain:
 - A. terbuka, tertutup, campuran
 - B. terbuka, tertutup, variasi
 - C. terbuka, variasi, kewajiban
 - D. keharusan, kewajiban, sukarela
 - E. paksaan, sukarela, kewajiban

8. Salah satu fungsi stratifikasi sosial sebagai berikut:
 - A. sarana pembagian tugas dan kewajiban
 - B. penempatan seseorang pada posisinya yang sesuai
 - C. alat pemberdayaan sumber daya manusia
 - D. menanamkan pengertian status dan peranan seseorang
 - E. alat solidaritas diantara individu atau kelompok

B. Berilah tanda Checklist (√) pada tabel yang sesuai dengan pernyataan.

NO	PERNYATAAN	DIFERENSIASI SOSIAL	STRATIFIKASI SOSIAL
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	Budi diangkat menjadi manager Tokogawa asal Jepang bangsa Ainu Tono dipecat dari pegawai negeri Perbedaan hak dan kesempatan anggota masyarakat Cara berpakaian, berbicara dan bergaul seseorang Dasar kehidupan sosial yang sama berdasarkan azas kekeluargaan Kesatuan keturunan, kesatuan kepercayaan dan kesatuan adat Perbedaan profesi, agama dan jenis kelamin Gerakan emansipasi wanita atau persamaan gender Adanya privilege atau hak-hak istimewa suatu kelompok		

PENUTUP

Selamat kepada Anda yang telah berhasil menyelesaikan modul ini ! Semoga semua pengertian-pengertian yang ada dalam diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial Anda pahami benar-benar. Pelajarilah sekali lagi guna pendalaman pemahaman Anda. Usahakan seluruh konsentrasi Anda tercurah dalam proses pembelajaran ini. Hal-hal yang bisa Anda petik manfaatnya semoga berguna bagi kehidupan Anda sehari-hari. Dengan demikian Anda akan menjadi warga masyarakat dan warga negara yang mengerti akan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya. Selamat sekali lagi buat Anda !

Rangkuman di bawah ini dapat Anda gunakan untuk menambah pemahaman.

Rangkuman

1. Diferensiasi sosial :
pengelompokan warga masyarakat secara horisontal berdasarkan kesamaan ciri-ciri tertentu.
2. Ciri-ciri yang mendasari diferensiasi sosial :
 - ciri fisik : warna kulit, bentuk mata, rambut, hidung, dsb.
 - ciri sosial : perbedaan yang menimbulkan pola perilaku tertentu dalam masyarakat;
 - ciri budaya : pandangan hidup suatu masyarakat menyangkut nilai-nilai yang dianutnya.
3. Perbedaan diferensiasi sosial dengan stratifikasi sosial :
horisontal/vertikal; ciri dan fungsi/posisi dan status; distribusi kelompok/distribusi hak dan wewenang; genotipe/stereotipe; kriteria biologis fisik sosiokultural/kriteria pendidikan kekuasaan kehormatan.
4. Diferensiasi ras : kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri fisik bawaan yang sama.
Menurut Kroeber : Austroloid, Mongoloid, Kaukasoid, Negroid, Ras Khusus
Menurut Ralph Linton : Mongoloid, Kaukasoid, Negroid
Sub ras di Indonesia : Negrito, Veddoid, Neo Melanosoid, Melayu
5. Diferensiasi etnis (suku bangsa)
Penggolongan manusia berdasarkan ciri-ciri biologis yang sama :
 - ciri fisik,
 - bahasa daerah,
 - kesenian,
 - adat istiadat

6. Diferensiasi klen (Clan)

Klen (clan) : kerabat luas atau keluarga besar

Merupakan pengelompokan manusia berdasarkan kesatuan genealogis, religiomagis dan adat / tradisi.

- Patrilineal

Atas dasar garis keturunan ayah. Contoh: Batak, Minahasa, Ambon, Flores.

- Matrilineal

Atas dasar garis keturunan ibu. Contoh: Minangkabau, Ngada (Flores)

7. Diferensiasi Agama

Agama adalah suatu sistem terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal-hal yang suci.

Komponen-komponen agama :

- emosi keagamaan,
- sistem keyakinan,
- upacara keagamaan,
- tempat ibadah,
- umat.

8. Diferensiasi Profesi

Profesi atau pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia sebagai sumber penghasilan atau mata pencahariannya.

Perbedaan profesi antara lain : guru, dokter, pedagang, buruh, tentara, dsb.

9. Diferensiasi Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan kategori dalam masyarakat yang didasarkan pada perbedaan seks atau jenis kelamin (perbedaan biologis).

Perbedaan jenis kelamin : laki-laki dan wanita.

10. Diferensiasi Asal Daerah

Pengelompokan manusia berdasarkan asal daerah atau tempat tinggalnya.

Perbedaan asal daerah : kota dan desa.

11. Diferensiasi Partai

Partai : organisasi untuk turut serta mengatur negara/kekuasaan.

Terdapat tidak kurang 48 partai pada Pemilu 1999.

12. Stratifikasi Sosial

Pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas sosial secara bertingkat.

Stratifikasi sosial menurut :

a. Pitirim A. Sorokin

Pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas yang tersusun secara bertingkat (hierarki).

- b. Max Weber
Penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem sosial tertentu, ke dalam lapisan-lapisan hierarki menurut dimensi kekuasaan, privilege dan prestise.
- c. Cuber
Sebagai suatu pola yang ditempatkan di atas kategori dari hak-hak yang berbeda.

13. Perbedaan stratifikasi sosial dengan status sosial.

Status sosial adalah posisi seseorang didalam masyarakat yang didasarkan pada hak-hak dan kewajiban-kewajiban tertentu. Status sosial merupakan unsur yang membentuk terciptanya stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial adalah pelapisan sosial yang disusun dari status-status sosial.

14. Tiga lapisan sosial dengan dasar kualitas pribadi :

- jenis kelamin,
- senioritas,
- keturunan.

15. Sebab-sebab timbulnya stratifikasi sosial.

Secara umum terbentuknya stratifikasi sosial karena perbedaan dalam penghargaan terhadap sesuatu yang dimiliki.

- tugas dan penempatan,
- hadiah/reward,
- keahlian/keterampilan.

16. Proses terjadinya stratifikasi sosial :

- terjadi dengan sendirinya,
- terjadi dengan sengaja.

17. Kriteria dasar stratifikasi sosial :

- a. kekayaan,
- b. kekuasaan,
- c. keturunan,
- d. pendidikan/ilmu pengetahuan.

18. Sifat stratifikasi sosial :

- tertutup : sulit mengadakan mobilitas,
- terbuka : bebas melakukan mobilitas,
- campuran : kombinasi tertutup dan terbuka.

19. Fungsi stratifikasi sosial :

- distribusi hak-hak istimewa,
- sistem pertanggung,
- kriteria sistem pertentangan,
- penentu lambang-lambang,
- mudah/sukarnya berpindah kedudukan,
- alat solidaritas.



KEGIATAN 1

A. Jawaban teka-teki :

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1. Dayak | 10. Agama |
| 2. Negroid | 11. Nasution |
| 3. Flores | 12. Ainu |
| 4. Profesi | 13. Etnosentris |
| 5. Ras | 14. Tombakan |
| 6. Etnis | 15. Kaukasoid |
| 7. Klen | 16. Matrilineal |
| 8. Jenis kelamin | 17. Warna kulit |
| 9. Ibadah | 18. Plural Society |

B. 1. Diferensiasi sosial

Pengelompokan warga masyarakat secara horisontal berdasarkan kesamaan ciri-ciri tertentu.

2. Ciri-ciri yang mendasari Diferensiasi Sosial :

- ciri fisik antara lain warna kulit, rambut, bentuk/warna mata, hidung, bentuk muka;
- ciri sosial, perbedaan yang menimbulkan pola perilaku tertentu dalam masyarakat;
- ciri budaya, pandangan hidup suatu masyarakat yang menyangkut nilai-nilai yang dianutnya.

3. Beda antara Stratifikasi Sosial dengan Diferensiasi Sosial (sekurang-kurangnya 3 unsur).

Stratifikasi sosial :

1. pengelompokan secara vertikal,
2. berdasarkan posisi, status, kelebihan yang dimiliki,
3. distribusi hak dan wewenang,
4. stereotipe,
5. kriteria ekonomi, pendidikan, kekuasaan, kehormatan.

Diferensiasi sosial :

1. pengelompokan secara horisontal,
2. berdasarkan ciri dan fungsi,
3. distribusi kelompok,
4. genotipe,
5. kriteria biologis/fisik, sosiokultural.

4. Bentuk-bentuk diferensiasi sosial :
 1. Diferensiasi ras,
 2. Diferensiasi etnis (suku bangsa),
 3. Diferensiasi klen,
 4. Diferensiasi agama,
 5. Diferensiasi profesi,
 6. Diferensiasi jenis kelamin,
 7. Diferensiasi asal daerah,
 8. Diferensiasi partai.

KEGIATAN 2

- A.
1. B
 2. B
 3. D
 4. A
 5. E
 6. C
 7. A
 8. E
- B. Tanda Cheklist (v) terletak di kolom :
1. stratifikasi sosial
 2. diferensiasi sosial
 3. stratifikasi sosial
 4. stratifikasi sosial
 5. stratifikasi sosial
 6. diferensiasi sosial
 7. diferensiasi sosial
 8. diferensiasi sosial
 9. diferensiasi sosial
 10. stratifikasi sosial



Mobilitas sosial: *proses terjadinya peralihan status individu atau kelompok.*
Simbol status: *lambang kedudukan, tingkah laku tertentu yang menjadi ciri khas status yang disandang, misalnya gaya bicara, cara berpakaian.*

Genotipe: *sifat-sifat yang ada pada manusia yang diturunkan pada generasi berikutnya.*

Stereotipe: *kombinasi ciri-ciri yang paling sering diterapkan oleh suatu kelompok kepada kelompok lain atau oleh seorang terhadap orang lain.*

Previllege: *hak-hak istimewa.*

Prestise: *gengsi, harga diri.*

Essensial: *pokok, penting, terutama.*

DAFTAR PUSTAKA

- Dra. Kun Maryati & Juju Suryawati, S.Pd., ***Sosiologi jilid 1 untuk SMU kelas 2***, Esis, Jakarta, 2001.
- Drs. Laurent Widyasusanto, ***Penuntun Belajar Sosiologi jilid 1 untuk SMU***, PT Pradnya Paramita, Jakarta, 1996.
- Drs. Lukman Hakim & Dra. E.J. Ningsih, ***Sosiologi untuk SMU kelas 2***, PT. Grafindo Media Pratama, Jakarta, 1997.
- Mohamad Anwar, ***Pegangan Sosiologi untuk kelas 2 SMU***, Armico, Bandung, 1999.
- Drs. Nursal Luth & Drs. Daniel Fernandez, ***Sosiologi dan Antropologi jilid 1***, PT. Galaxy Puspa Mega, Jakarta, 1989.
- Drs. Nursal Luth, ***Kamus Sosiologi dan Antropologi***, PT. Galaxy Puspa Mega, Jakarta, 1992.